



PDPAB MUI



PROFIL

مركز الدعوة وإصلاح أخلاق الأمة مجلس العلماء الإندونيسي

The Center of Muslim Education and Character Building
The National Council of Ulamas

PUSAT DAKWAH DAN PERBAIKAN AKHLAK BANGSA
MAJELIS ULAMA INDONESIA

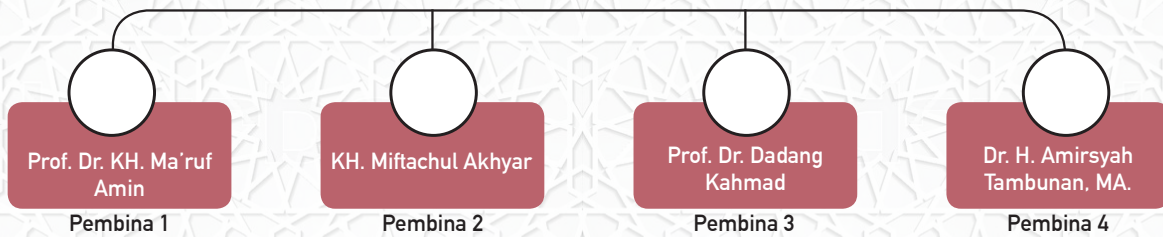
Masa Khidmat 2020 - 2025

Nomor Surat Keputusan: Kep-167/DP-MUI/XII/2020 Tertanggal 22 Desember 2020

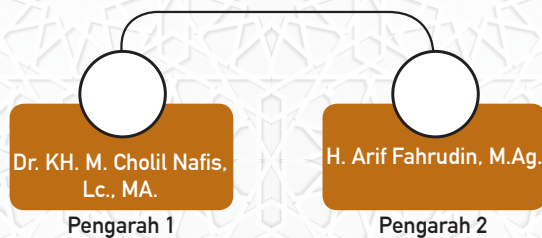
STRUKTUR ORGANISASI

PUSAT DAKWAH DAN PERBAIKAN AKHLAK BANGSA (PDPAB)
Masa Khidmat 2020 - 2025

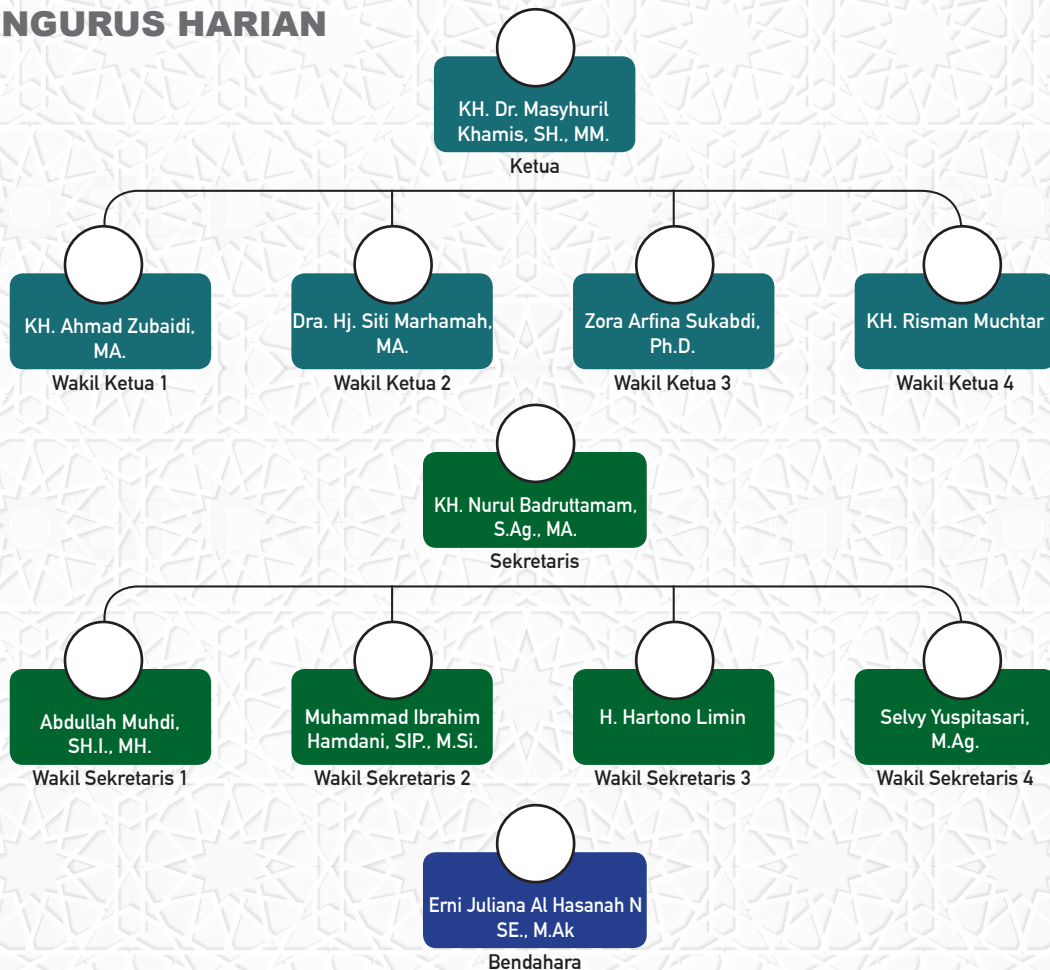
PEMBINA



PENGARAH



PENGURUS HARIAN



● ANGGOTA

1. KH. Agus Abdul Ghofur, M.Pd.
2. KH. Jamaluddin F. Hasyim
3. Dr. KH. Muhammad Choirin, Lc., MA., Ph.D.
4. KH. Muhammad Nur Hayyid
5. Moch. Ali Shodiqin, S.Pd.I
6. Misbahul Huda, S.Pd.
7. Ir. H. M. Hasanuddin Thayieb, MM.
8. KH. Abutaqi Al Maksudi
9. Dr. Muhammad Rahman, Lc., M.Ag.
10. Dr. KH. M. Suaidi, M.Ag.
11. Drs. H. Tarmidzi Tohor, MA.
12. H. M. Munif Sulaiman, SH., S.Sos.I., MA.
13. Dr. Hj. Azizah, MA.
14. Muhamad Zen, Lc., MA.
15. Emmy Kharisma Dewi, S.Ikom., MM.
16. Guntur Gautamasunu, S.IP., M.Psi.T.
17. Ahmad Syaifuddin, S.S.
18. Rokani Darsyah, SS., SH.
19. Ramlah Umar, S.Fil.
20. Dr. Hajam, M.Ag.
21. H. M. Fuad Nashar, S.Sos., M.Sc.
22. Dr. H. Moh. Ali Abubakar
23. Dr. Khodijah
24. H. Ade Badri

SEKILAS MUI

MUI atau Majelis Ulama Indonesia adalah Lembaga Swadaya Masyarakat yang mewadahi ulama, zu'ama, dan cendekiawan Islam di Indonesia untuk membimbing, membina dan mengayomi kaum muslimin di seluruh Indonesia. Majelis Ulama Indonesia berdiri pada tanggal, 7 Rajab 1395 Hijriah, bertepatan dengan tanggal 26 Juli 1975 di Jakarta, Indonesia.



BERDIRINYA MUI

MUI berdiri sebagai hasil dari pertemuan atau musyawarah para ulama, cendekiawan dan zu'ama yang datang dari berbagai penjuru tanah air, antara lain meliputi dua puluh enam orang ulama yang mewakili 26 Provinsi di Indonesia pada masa itu, 10 orang ulama yang merupakan unsur dari ormas-ormas Islam tingkat pusat, yaitu, NU, Muhammadiyah, Syarikat Islam, Perti. Al Washliyah, Math'aul Anwar, GUPPI, PTDI, DMI dan Al Ittihadiyyah, 4 orang ulama dari Dinas Rohani Islam, Angkatan Darat, Angkatan Udara, Angkatan Laut dan Polri serta 13 orang tokoh/cendekiawan yang merupakan tokoh perorangan.

Dari musyawarah tersebut, dihasilkan adalah sebuah kesepakatan untuk membentuk wadah tempat bermusyawarahnya para ulama, zuama dan cendekiawan muslim, yang tertuang dalam sebuah "Piagam Berdirinya MUI," yang ditandatangani oleh seluruh peserta musyawarah yang kemudian disebut Musyawarah Nasional Ulama I.

Momentum berdirinya MUI bertepatan ketika bangsa Indonesia tengah berada pada fase kebangkitan kembali, setelah 30 tahun merdeka, di mana energi bangsa telah banyak terserap dalam perjuangan politik kelompok dan kurang peduli terhadap masalah kesejahteraan rohani umat. Dalam perjalanannya, selama dua puluh lima tahun, Majelis Ulama Indonesia sebagai wadah musyawarah para ulama, zu'ama dan cendekiawan muslim berusaha untuk:

1. Memberikan bimbingan dan tuntunan kepada umat Islam Indonesia dalam mewujudkan kehidupan beragama dan bermasyarakat yang diridhoi Allah Subhanahu wa Ta'ala;
2. Memberikan nasihat dan fatwa mengenai masalah keagamaan dan kemasyarakatan kepada Pemerintah dan masyarakat, meningkatkan kegiatan bagi terwujudnya ukhwah Islamiyah dan kerukunan antar-umat beragama dalam memantapkan persatuan dan kesatuan bangsa serta;
3. Menjadi penghubung antara ulama dan umara (pemerintah) dan penterjemah timbal balik antara umat dan pemerintah guna mensukseskan pembangunan nasional;
4. Meningkatkan hubungan serta kerjasama antar organisasi, lembaga Islam dan cendekiawan muslimin dalam memberikan bimbingan dan tuntunan kepada masyarakat khususnya umat Islam dengan mengadakan konsultasi dan informasi secara timbal balik.



KETUA UMUM MUI DARI MASA KE MASA

Sampai saat ini Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengalami beberapa kali musyawarah nasional, dan mengalami beberapa kali pergantian Ketua Umum, yaitu:



Ketua Umum MUI yang pertama, kedua, ketiga, dan kelima telah meninggal dunia dan mengakhiri tugas-tugasnya. Sedangkan yang keempat dan dua yang terakhir masih terus berkhidmah untuk memimpin majelis para ulama ini.

HUBUNGAN DENGAN PIHAK EKSTERNAL

Sebagai organisasi yang dilahirkan oleh para ulama, zu'ama dan cendekiawan muslim serta tumbuh berkembang di kalangan umat Islam, Majelis Ulama Indonesia adalah gerakan masyarakat. Dalam hal ini, Majelis Ulama Indonesia tidak berbeda dengan organisasi-organisasi kemasyarakatan lain di kalangan umat Islam, yang memiliki keberadaan otonom dan menjunjung tinggi semangat kemandirian. Semangat ini ditampilkan dalam kemandirian - dalam arti tidak tergantung dan terpengaruh - kepada pihak-pihak lain di luar dirinya dalam mengeluarkan pandangan, pikiran, sikap dan mengambil keputusan atas nama organisasi.

Dalam kaitan dengan organisasi-organisasi kemasyarakatan di kalangan umat Islam, Majelis Ulama Indonesia tidak bermaksud dan tidak dimaksudkan untuk menjadi organisasi supra-struktur yang membawahi organisasi-organisasi kemasyarakatan tersebut, dan apalagi memosisikan dirinya sebagai wadah tunggal yang mewakili kemajemukan dan keragaman umat Islam. Majelis Ulama Indonesia, sesuai niat kelahirannya, adalah wadah silaturrahi ulama, zuama dan cendekiawan Muslim dari berbagai kelompok di kalangan umat Islam.

Kemandirian Majelis Ulama Indonesia tidak berarti menghalanginya untuk menjalin hubungan dan kerjasama dengan pihak-pihak lain baik dari dalam negeri maupun luar negeri,

selama dijalankan atas dasar saling menghargai posisi masing-masing serta tidak menyimpang dari visi, misi dan fungsi Majelis Ulama Indonesia. Hubungan dan kerjasama itu menunjukkan kesadaran Majelis Ulama Indonesia bahwa organisasi ini hidup dalam tatanan kehidupan bangsa yang sangat beragam, dan menjadi bagian utuh dari tatanan tersebut yang harus hidup berdampingan dan bekerjasama antarkomponen bangsa untuk kebaikan dan kemajuan bangsa. Sikap Majelis Ulama Indonesia ini menjadi salah satu ikhtiar mewujudkan Islam sebagai rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi seluruh alam).



KOMISI, BADAN DAN LEMBAGA (KBL) DEWAN PIMPINAN MUI MASA KHIDMAT 2020-2025

KOMISI

1. Komisi Fatwa
2. Komisi Ukhuwah Islamiyah
3. Komisi Dakwah
4. Komisi Pendidikan dan Kaderisasi
5. Komisi Pengkajian dan Penelitian
6. Komisi Hukum dan Hak Asasi Manusia
7. Komisi Pemberdayaan Ekonomi Umat
8. Komisi Perempuan, Remaja dan Keluarga
9. Komisi Informasi dan Komunikasi
10. Komisi Kerukunan Antar Umat Beragama
11. Komisi Hubungan Luar Negeri dan Kerjasama Internasional



BADAN DAN LEMBAGA

1. Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI);
2. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI);
3. Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia (LPLH-SDA MUI);
4. Badan Arbitrase Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (Basyarnas MUI);
5. Gerakan Nasional Anti Narkoba Majelis Ulama Indonesia (Ganas Annar MUI);
6. Lembaga Pentashih Buku dan Konten Keislaman Majelis Ulama Indonesia (LPBKI MUI);
7. Islamic Dakwah Fund Majelis Ulama Indonesia (IDF MUI);
8. Lembaga Dakwah Khusus Majelis Ulama Indonesia (LDK MUI);
9. Lembaga Sertifikasi Profesi Majelis Ulama Indonesia (LSP MUI);
10. Dewan Halal Nasional Majelis Ulama Indonesia (DHN MUI);
11. Lembaga Wakaf MUI Majelis Ulama Indonesia (LW MUI);
12. TV MUI;
13. Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia (Pinbas) MUI;
14. Pusat Dakwah dan Perbaikan Akhlak Bangsa Majelis Ulama Indonesia (PDPAB MUI);
15. Badan Penanggulangan Ekstrimisme dan Terorisme Majelis Ulama Indonesia MUI (BPET MUI); dan
16. Lembaga Pembinaan Seni Budaya dan Peradaban Islam (LPSB-PI MUI).



VISI MUI

Terciptanya kondisi kehidupan kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan yang baik, memperoleh ridlo dan ampunan Allah SWT (baldatun thoyyibatun wa robbun ghofur) menuju masyarakat berkualitas (khaira ummah) demi terwujudnya kejayaan Islam dan kaum muslimin (izzul Islam wal-muslimin) dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai manifestasi dari rahmat bagi seluruh alam (rahmatan lil 'alamin).

MISI MUI

1. Menggerakkan kepemimpinan dan kelembagaan umat secara efektif dengan menjadikan ulama sebagai panutan (qudwah hasanah), sehingga mampu mengarahkan dan membina umat Islam dalam menanamkan dan memupuk aqidah Islamiyah, serta menjalankan syariah Islamiyah;
2. Melaksanakan dakwah Islam, amar ma'ruf nahi mungkar dalam mengembangkan akhlak karimah agar terwujud masyarakat berkualitas (khaira ummah) dalam berbagai aspek kehidupan;
3. Mengembangkan ukhuwah Islamiyah dan kebersamaan dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan umat Islam dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.



VISI PDPAB

Terciptanya Insan Rabbany yang berkualitas (khaira ummah), dengan memiliki karakter religius dan akhlaqul karimah sebagai sarana dalam perbaikan generasi akhlak bangsa.



MISI PDPAB

1. Sebagai pusat dakwah dan pendidikan dalam membentuk masyarakat yang berakhlak
2. Mewujudkan tatanan masyarakat yang berakhlaqul karimah sebagai inspirasi menuju bangsa Indonesia yang baldatun thayyibatun warabbun ghafur
3. Mengutamakan komunikasi yang ramah dalam mengembangkan dakwah
4. Membentuk masyarakat Indonesia yang berkepribadian religius, moderat, dan beradab.

AMANAT MUNAS MUI X TAHUN 2020 GARIS-GARIS BESAR PROGRAM KERJA PUSAT DAKWAH DAN PERBAIKAN AKHLAK BANGSA (PDPAB)

1. Menyelenggarakan mudzakah, seminar, diskusi, dan sejenisnya serta pengkajian mengenai akhlak untuk selanjutnya disampaikan kepada pemerintah dan komponen bangsa/masyarakat sebagai sikap/masukan MUI dalam ikhtiar memperbaiki akhlak bangsa, baik dalam bentuk kebijakan maupun regulasi.
2. Menyelenggarakan sosialisasi dan internalisasi mengenai akhlaqul karimah (akhlak mulia) kepada aparat penyelenggara negara dan masyarakat.
3. Melakukan pemantauan terhadap akhlak bangsa serta menyusun pandangan dan sikap MUI terhadap situasi dan kondisi bangsa dari perspektif akhlak.
4. Menjalinkan kerja sama dengan lembaga negara, lembaga pemerintah dan komponen masyarakat serta komponen bangsa lainnya dalam bidang perbaikan akhlak bangsa.

PROGRAM KERJA

PUSAT DAKWAH DAN PERBAIKAN AKHLAK BANGSA (PDPAB)

Masa Khidmat 2020 - 2025

A. Menyelenggarakan mudzakah, seminar, diskusi, dan sejenisnya serta pengkajian mengenai akhlak untuk selanjutnya disampaikan kepada pemerintah dan komponen bangsa/masyarakat sebagai sikap/masukan MUI dalam ikhtiar memperbaiki akhlak bangsa, baik dalam bentuk kebijakan maupun regulasi.

1. Mengadakan kegiatan Seminar Nasional.
2. Mengadakan kegiatan Seminar Internasional.
3. Mengadakan kegiatan Diskusi dan Kajian selama bulan suci Ramadhan.
4. Penyusunan Buku Pedoman PDPAB.
5. Menginisiasi dan menyusun draft Undang-Undang terkait Perbaikan Akhlak Bangsa (PAB).

B. Menyelenggarakan sosialisasi dan internalisasi mengenai akhlaqul karimah (akhlaq mulia) kepada aparat penyelenggara negara dan masyarakat.

1. Memproduksi dan menyebarkan konten, narasi, quote atau berita terkait PDPAB melalui akun media sosial (WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter dan Channel Youtube).
2. Mengadakan kegiatan Training PDPAB.
3. Menerbitkan Buletin PDPAB yang terbit setiap semester sekali.
4. Menerbitkan Majalah PDPAB yang terbit setahun sekali.





C. Melakukan pemantauan terhadap akhlak bangsa serta menyusun pandangan dan sikap MUI terhadap situasi dan kondisi bangsa dari perspektif akhlak.

1. Melakukan silaturahmi, kunjungan dan diskusi sekaligus pengambilan video kepada Tokoh dan Ulama.
2. Menyampaikan rilis resmi pandangan PDPAB terkait situasi dan kondisi bangsa dari perspektif akhlak ke berbagai media, baik cetak, elektronik, online dan media sosial.

D. Menjalin kerja sama dengan lembaga negara, lembaga pemerintah dan komponen masyarakat serta komponen bangsa lainnya dalam bidang perbaikan akhlak bangsa

1. Melakukan audiensi dan kerjasama dengan Kementerian/Lembaga, Perguruan Tinggi, Media dan Instansi terkait.



PROFIL PENGURUS

PUSAT DAKWAH DAN PERBAIKAN AKHLAK BANGSA (PDPAB)
Masa Khidmat 2020 - 2025

● PENGARAH



Dr. KH. M. Cholil Nafis, Lc., MA.



KH. Arif Fahrudin, M.Ag.

● PENGURUS HARIAN



Dr. KH. Masyhuril Khamis, SH., MM.
(Ketua)



KH. Ahmad Zubaidi, MA.
(Wakil Ketua 1)



Dra. Hj. Siti Marhamah, MA.
(Wakil Ketua 2)



Zora Arfina Sukabdi, Ph.D.
(Wakil Ketua 3)



KH. Risman Muchtar
(Wakil Ketua 4)

● PENGURUS HARIAN



**KH. Nurul Badruttamam, S.Ag., MA.
(Sekretaris)**



**Abdullah Muhdi, SH.I., MH.
(Wakil Sekretaris 1)**



**Muhammad Ibrahim Hamdani, SIP, M.Si.
(Wakil Sekretaris 2)**



**H. Hartono Limin
(Wakil Sekretaris 3)**



**Selvy Yuspitasari, M.Ag.
(Wakil Sekretaris 4)**



**Erni Juliana Al Hasanah N SE., M.Ak
(Bendahara)**

● ANGGOTA



KH. Agus Abdul Ghofur, M.Pd.



KH. Jamaluddin F. Hasyim



Dr. KH. Muhammad Choirin, Lc., MA., Ph.D.



KH. Muhammad Nur Hayyid



Moch. Ali Shodiqin, S.Pd.I

● ANGGOTA



Misbahul Huda, S.Pd.



Ir. H. Hasanudin Thayieb, MM.



KH. Abutaqi Al Maksudi



Dr. Muhammad Rahman, Lc., M.Ag.



Dr. KH. M. Suaidi, M.Ag.

● ANGGOTA



Drs. H. Tarmizi Tohor, MA.



H. M. Munif Sulaiman, SH., S.Sos.I., MA.



Dr. Hj. Azizah, MA.



Muhamad Zen, Lc., MA.



Emmy Kharisma Dewi, S.Ikom., MM.

● ANGGOTA



Guntur Gautamasunu, S.IP., M.Psi.T.



Ahmad Syaifuddin, S.S.



Rokani Darsyah, SS., SH.



Ramlah Umar, S.Fil.



Dr. Hajam, M.Ag.

● ANGGOTA



H. M. Fuad Nashar, S.Sos., M.Sc.



Dr. H. Moh. Ali Abubakar



PDPAB MUI

No. Rekening Bank Syariah Indonesia: 1177222221
an. Pusat Dakwah dan Perbaikan Akhlak Bangsa



PUSAT DAKWAH DAN PERBAIKAN AKHLAK BANGSA (PDPAB)

Majelis Ulama Indonesia (MUI)
Masa Khidmat 2020 - 2025

Jalan Proklamasi No.51 Menteng,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia